

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dan komunikasi merupakan dua aktivitas yang memiliki keterkaitan yang sangat erat. Untuk menumbuhkan komunikasi diperlukan adanya motivasi. Menurut Aunurrahman (2009: 114) motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hubeis (2012: 5) Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung (secara lisan) maupun tidak langsung (melalui media); proses penyampaian bentuk interaksi gagasan kepada orang lain dan proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan, baik sengaja maupun tidak sengaja.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dan komunikasi sangat penting bagi siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mendorong siswa tersebut berperilaku aktif dan belajar dengan giat untuk berprestasi didalam kelas. Sedangkan komunikasi merupakan alat untuk mengeksploistasi ide matematika dan mengukur pertumbuhan pemahaman matematika pada siswa.

Berdasarkan pengamatan awal, motivasi dan komunikasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Sragen sangat bervariasi. Siswa kelas VII di SMP negeri 3 Sragen berjumlah 32 siswa. Dari 32 siswa tersebut siswa yang tekun menghadapi tugas sebanyak 7 siswa (21,875%), siswa yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 6 siswa (18,75%), siswa yang menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah sebanyak 6 siswa (18,75%), siswa mampu menyatakan ide matematika melalui berbicara atau lisan sebanyak 5 siswa (15,625%), siswa yang mampu mendeskripsikan ide ke dalam model matematika 5 siswa (15,625%), siswa yang mampu menulis ide dalam bentuk

visual sebanyak 4 siswa (12,5%), dan siswa mampu menjelaskan konsep matematika 3 siswa (9,375%).

Akar penyebab motivasi dan komunikasi belajar bisa bersumber dari guru, siswa, dan lingkungan. Akar penyebab yang bersumber dari guru yaitu guru kurang mengoptimalkan pemanfaatan strategi pembelajaran inovatif dan terkesan monoton dalam pembelajaran matematika. Akar penyebab yang bersumber dari siswa yaitu kurangnya rasa percaya diri, sehingga siswa tidak berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Akar penyebab yang bersumber dari lingkungan yaitu kurangnya bersosialisasi dengan teman ataupun lingkungan sekitar.

Hasil penelitian Putra (2012) tentang NHT menyimpulkan bahwa model pembelajaran tipe NHT memiliki keunggulan di dalam meningkatkan prestasi belajar matematika. NHT juga mendorong siswa untuk saling membagikan ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang tepat, dan mendorong mereka untuk meningkatkan semangat kerjasama.

Berdasarkan akar penyebab yang paling dominan tersebut dapat diajukan alternatif tindakan yaitu dengan *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Hamdani (2011: 89) *Numbered Heads Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa.

Ada beberapa keunggulan pada pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap siswa, diantaranya setiap siswa menjadi siap semua, siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai (Hamdani, 2011: 90). Berdasarkan keunggulan NHT tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan komunikasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sragen.

Peningkatan motivasi belajar matematika diamati dari indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (Sardiman, 2011: 102). Peningkatan komunikasi belajar matematika diamati dari indikator menyatakan ide matematika melalui berbicara atau lisan, mendeskripsikan ide kedalam model matematika, menulis

ide kedalam bentuk visual, dan menjelaskan konsep matematika (Sutama, 2014: 147).

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan motivasi dan komunikasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sragen Tahun 2015/2016?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan *Numbered Heads Together*?
3. Bagaimana peningkatan komunikasi belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan *Numbered Heads Together*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi dan komunikasi belajar matematika bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sragen Tahun 2015/2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika melalui *Numbered Heads Together*. Motivasi belajar matematika diamati dari indikator : a) tekun menghadapi tugas, b) ulet menghadapi kesulitan, c) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah..
- b. Mendeskripsikan peningkatan komunikasi belajar matematika melalui *Numbered Heads Together*. Komunikasi belajar matematika diamati dari indikator : a) menyatakan ide matematika melalui berbicara atau lisan, b) mendeskripsikan ide ke dalam model matematika, c) menulis ide kedalam bentuk visual, d) menjelaskan konsep matematika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan teori atau pengetahuan baru tentang peningkatan motivasi dan komunikasi belajar matematika melalui *Numbered Heads Together*.

- b. Sebagai dasar untuk penggunaan strategi pembelajaran di sekolah dalam rangka peningkatan motivasi dan komunikasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan komunikasi belajar matematika melalui *Numbered Heads Together*.
- 2) Siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya variasi dalam belajar matematika sehingga proses belajar matematika menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk bahan masukan tentang suatu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi dan komunikasi belajar matematika melalui *Numbered Heads Together*.
- 2) Guru diharapkan dapat menerapkan *Numbered Heads Together* sehingga siswa tertarik dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan strategi belajar untuk meningkatkan sekolah menjadi lebih maju, berkembang dan menghasilkan lulusan yang terbaik.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi dan komunikasi belajar matematika.